

MENINGKATKAN POTENSI WISATA WADUK KESAMBEN WETAN MELALUI PENYEDIAAN SARANA PRASARANA DAN DIGITAL MARKETING

¹SAIDAH, ²AKBAR SYAIFULLAH, ³IFAN MAULANA, ⁴ADIANANDA

^{1,4}Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Surabaya

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹Saidah@ubhara.ac.id, ²akbarsyaifullah21@gmail.com, ³ifandwix@gmail.com, ⁴adiananda@ubhara.ac.id

ABSTRAK

Sarana dan prasarana pariwisata merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan industri pariwisata. Salah satu penunjang agar daya tarik wisata di kawasan wisata diminati oleh wisatawan adalah Sarana dan prasarana kepariwisataan dengan tersedianya infrastruktur yang memadai serta tersedianya program pemasaran melalui Digital Marketing pada Kawasan wisata. Kelompok KKN 022 Universitas Bhayangkara Surabaya membangun serta menyediakan fasilitas infrastruktur yang ada di area Kawasan wisata waduk kesamben seperti 1) Penyediaan sarana Gazebo, 2) Penyediaan sarana Gapura Selamat datang, 3) Penyediaan sarana tempat sampah 4) Tebar Benih ikan. Selain itu Pemasaran Wisata Waduk Kesamben menggunakan Media digital Marketing untuk menarik daya tarik wisatawan yang ingin berkunjung diantaranya melalui Sosial media di yaitu Youtube, Tiktok, dan Instagram.

Kata Kunci : Wisata, Sarana Perasarana, Digital Marketing

ABSTRACT

Tourism facilities and infrastructure are one of the most important factors in supporting the growth of the tourism industry. One of the supports so that tourist attractions in tourist areas are in demand by tourists are tourism facilities and infrastructure with the availability of adequate infrastructure and the availability of marketing programs through Digital Marketing in tourist areas. The Community Service Group 022 Bhayangkara University Surabaya builds and provides infrastructure facilities in the tourist area of the Kesamben reservoir such as 1) Provision of Gazebo facilities, 2) Provision of Welcome Gate facilities, 3) Provision of trash bins 4) Stocking fish seeds. In addition, the Kesamben Reservoir Tourism Marketing uses digital marketing media to attract tourists who want to visit, including through social media such as Youtube, Tiktok, and Instagram. Keywords: Tourism, Infrastructure, Digital Marketing.

Keyword : Tour, Facilities and Infrastructure, Digital Marketing

1.PENDAHULUAN

Pengembangan industri pariwisata dapat mendukung pencapaian sasaran ketertkaitan dengan industri pariwisata. Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor non-migas yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian suatu negara. [1] Pariwisata memberikan peranan dalam pembangunan secara garis besar, yang berfokus pada segi ekonomi (devisa, pajak), segi kerjasama antar negara (persahabatan antar bangsa), segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan mancanegara). Fungsi sarana dan prasarana dalam industri pariwisata adalah pelengkap kepariwistaan. Sehingga dapat memberikan pelayanan sebagaimana mestinya. Apabila sarana dan prasarana dikembangkan dengan baik maka akan meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ketujuan wisata tersebut. [2].

Sarana dan prasarana pariwisata merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang

pertumbuhan industri pariwisata. Kawasan wisata yang dilengkapi sarana dan prasarana dapat menciptakan kepuasan wisatawan, dan menjadi salah satu penunjang agar daya tarik wisata di kawasan wisata diminati oleh wisatawan. Sarana dan prasarana kepariwisataan sesungguhnya merupakan kebutuhan wisatawan yang perlu disiapkan atau disediakan dalam mengembangkan industri pariwisata. Salah satu sarana yang melancarkan industri pariwisata adalah infrastruktur, dengan ketersediaan sarana infrastruktur memungkinkan proses perekonomian dapat berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Nurlestari berpendapat bahwa daya tarik wisata merupakan segala yang memiliki nilai daya tarik keunikan dan kemudahan untuk mencapai lokasi tujuan wisatawan untuk berwisata ke daerah tertentu. [3].

Pengembangan pariwisata juga dapat ditingkatkan melalui Daya tarik wisata dengan cara memasarkan keindahan wisatanya melalui Digital Marketing agar para wisatawan dapat mengetahui keadaan kondisi pariwisata yang akan dikunjunginya. Pada saat ini dimana era revolusi industri 4.0 sudah berkembang, manusia tidak terlepas dari penggunaan teknologi dan internet yang memungkinkan setiap orang untuk masuk ke dunia digital yang memudahkan penyebaran informasi dilakukan. Efektivitas penggunaan digital sebagai media penyebar informasi ini terletak pada sifatnya yang tanpa batas dan mampu menjangkau semua elemen di berbagai belahan dunia ini. Keberadaan media digital diyakini menjadi suatu terobosan baru untuk dunia marketing dalam menyebarkan informasi dan mempromosikan sesuatu dengan cara yang efektif dan diharapkan mampu menjangkau target pasar yang diinginkan yang tentunya memiliki potensi yang lebih besar daripada cara yang konvensional. Digital marketing menggunakan internet dan teknologi informasi sebagai media pemasaran. Digital marketing memiliki cakupan yang sangat luas, dimana digital marketing menggabungkan faktor-faktor psikologis, humanis, antropologis, dan teknologis melalui multimedia dengan kapasitas besar dan interaktif. Adapun aktivitas digital marketing meliputi penggunaan IT, Website, media sosial, tren, netizen, bisnis, online advertising, mobile application, dan lain-lain. [4].

Salah satu cara yang dilakukan untuk memasarkan pariwisata Waduk Kesamben adalah lewat dunia digital (digital marketing) yang tentunya mempengaruhi peningkatan jumlah kunjungan ke Wisata Waduk Kesamben. Digital marketing sudah seharusnya digunakan oleh para pelaku industri pariwisata sesuai dengan dinamika dan gaya hidup masyarakat sekarang ini yang sudah mobile, interaktif dan tidak lepas dari handphone. Saat ini media digital marketing berupa Website, Tiktok, Instagram, Youtube dan media social lainnya menjadi media digital marketing yang paling banyak digunakan oleh penggiat industri dan juga oleh wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai Wisata Waduk Kesamben Wetan yang ada di Kabupaten Gresik.

2. METODE PELAKSANAAN

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Program Kerja, Mahasiswa KKN Kelompok 22 Universitas Bhayangkara Surabaya Melakukan beberapa tahapan guna keberhasilan program kerja yang dilaksanakan diantaranya:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan untuk menentukan Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dengan merumuskan tema dan tujuan kegiatan dan menganalisa kebutuhan yang diperlukan guna pengembangan potensi wisata waduk kesamben. Guna menganalisa potensi wisata yang ada di waduk kesamben hal pertama yang dilakukan Kelompok 22 yaitu melaksanakan survey lokasi serta berkordinasi dengan pendamping DPL Kelompok 22 yaitu Dr.Ir. Saidah, MT untuk membahas perencanaan mengenai wisata yang ada di waduk kesamben tersebut.

2. Tahap Sosialisasi Program

Pada tahap ini program yang akan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan kepala desa beserta perangkat desa, karang taruna. kegiatan sosialisasi ini dilakukan saat pembukaan KKN Di Balai Desa Waduk Kesamben Wetan Kecamatan Driyorjo Kabupaten Gresik. Pada Pembukaan KKN Balai Desa, Waduk Kesamben Wetan Kecamatan Driyorjo Kabupaten Gresik dilakukan dengan beberapa perangkat desa, termasuk perangkat Kampus Universitas Bhayangkara Ketua DPL dan ketua LPMM termasuk juga mahasiswa yang mengikuti Program kegiatan KKN. Dalam kegiatan ini perangkat desa membahas tentang potensi permasalahan yang ada di waduk kesamben dan mahasiswa kelompok kkn memberikan aspirasi tentang pengembangan program kerja yang akan dilaksanakan ditempat tersebut

3. Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap ini mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan diantaranya:

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Program Kerja KKN 022

NO.	Nama Program Kerja	Manfaat Program	Sasaran Program
1	Pembersihan wilayah sekitar waduk	Untuk merapikan tempat sekitar waduk	Masyarakat Kesamben Wetan, Karang Taruna, dan anggota kelompok KKN 022
2	Pemasangan jaring paranet	Untuk membuat area sekitar waduk lebih teduh dan terlihat lebih hidup	Masyarakat Kesamben Wetan, Karang Taruna, dan anggota kelompok 022
3	Pemberian gazebo dan tempat duduk	Untuk menyediakan masyarakat yang hendak berkunjung ke waduk agar bisa lebih menikmati waduk	Masyarakat Kesamben Wetan, Karang Taruna, dan anggota kelompok 022
4	Pemasangan lampu dan pemberian spot foto	Untuk menarik masyarakat agar datang ke waduk	Masyarakat Kesamben Wetan, Karang Taruna dan anggota kelompok 022
5	Penebaran benih ikan lele dan ikan nila	Untuk dijadikan tempat memancing masyarakat sekaligus tempat refreshing dan berekreasi	Masyarakat Kesamben Wetan, Karang Taruna dan anggota kelompok 022
6	Pembuatan Fasilitas Gazebo	Gazebo di waduk kesamben memainkan peran penting sebagai simbol struktur yang menarik dan fungsional, hal tersebut adalah pilihan yang sangat baik untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat sekitar yang mengunjungi dalam hal menikmati pemandangan.	Masyarakat Kesamben Wetan, Karang Taruna dan anggota kelompok 022
7	Pembuatan Fasilitas Gapura	Gapura sangat berperan penting dalam symbol penyambutan selamat datang bagi masyarakat yang mengunjungi wisata waduk kesamben	Masyarakat Kesamben Wetan, Karang Taruna dan anggota kelompok 022

4. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap pembuatan Laporan adalah memberikan informasi tentang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), baik untuk mahasiswa KKN sendiri, pelaksana dan kampus Universitas Bhayangkara Surabaya, dan tidak kalah pentingnya untuk pemerintah kecamatan, kabupaten, dinas/instansi serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

3. MASALAH

Pendataan Kondisi Awal

Di Kecamatan Driyorejo di Kabupaten Gresik, Jawa Timur memiliki potensi wisata yang bisa menarik banyak pengunjung. Sayangnya, potensi ini belum banyak digali. Salah satunya waduk di Desa Kesamben Wetan. Kondisi waduk yang masih alami dikelilingi pepohonan rindang nan sejuk bisa menjadi tempat bersantai pilihan keluarga. Hal ini lah yang ingin diwujudkan oleh mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dengan menggelar kuliah kerja nyata (KKN) di lokasi tersebut.

Waduk ini memiliki potensi untuk dikembangkan bukan hanya sebagai ekowisata saja, namun juga bisa sebagai wisata edukasi dan kuliner. Dengan penerapan digital marketing yang dibantu para mahasiswa melalui kegiatan KKN, akan semakin mempercepat promosi ekowisata bagi warga Gresik, Surabaya dan Sidoarjo, sehingga waduk ini bisa menjadi salah satu destinasi alternatif wisata lokal yg murah meriah.

Forum Diskusi Grup

Kegiatan ini dihadiri oleh kepala desa, perwakilan karang taruna, sekertaris desa, perangkat desa kesamben wetan dan warga sekitar sebagai narasumber. Tujuan dari mengadakan kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi, menetapkan rencana lanjutan untuk merevitalisasi waduk kesamben wetan. Dari kegiatan ini diperoleh apa yang menjadi hambatan dan persoalan di waduk kesamben wetan dan lingkungan sekitar. Beberapa hasil dari diskusi tersebut yaitu, Pertama, gagasan menjadikan waduk kesamben wetan sebagai tempat wisata

sudah sejak dari tahun 2018, kedua, desa kesamben wetan diuntungkan dengan adanya wisata waduk ini yang dapat menambah penghasilan BUMDES, ketiga, Program kerja kelompok 022 sejalan dengan program desa yang menjadikan waduk kesamben sebagai tempat wisata. keempat, warga desa kesamben wetan sudah melek internet hal ini dibuktikan dengan anak-anak muda di desa tersebut yang menjadi content creator, youtuber dan Sebagian besar warga sudah menggunakan social media, hal ini bisa dimanfaatkan sebagai penggerak pemasaran digital dan pengembangan pemanfaatan konten media social yang akan menarik para wisatawan.

Selain dari hal positif diatas, banyak juga yang menjadi persoalan yang dihadapi desa kesamben wetan untuk menjadikan waduk ini sebagai tempat wisata, laporan yang pertama masih kurangnya perhatian masyarakat desa kesamben wetan dan pandangan masyarakat desa tentang desa wisata juga masih rendah, hal ini dibuktikan dengan survey lapangan yang mendapati kondisi waduk sudah tidak terawat, banyak semak belukar, sampah dan fasilitas penunjan yang kurang layak. Kedua, promosi wisata waduk ini hanya dari mulut ke mulut, belum ada kegiatan promosi wisata waduk ini secara optimal yang menjadikan wisata waduk ini kurang dikenal oleh masyarakat wilayah lain.

Melalui forum diskusi ini, masyarakat menyampaikan potensi, persoalan, harapan untuk merevitalisasi wisata waduk kesamben wetan ini.

Kegiatan Lapangan

Dalam kegiatan lapangan ini, kelompok 022 akan mempercantik lokasi waduk dengan penanaman tumbuhan, penambahan tempat duduk, tempat sampah, merevitalisasi spot foto yang sudah tersedia, penyebaran bibit ikan untuk menambah ekonomi warga sekitar dan menambahkan gapura bambu pada akses entrance track. Hal ini sejalan dengan pendapat desa yang ingin mewujudkan waduk kesamben wetan menjadi tempat wisata. Beberapa UMKM sekitar waduk sudah bersiap untuk ikut andil meramaikan tempat lokasi tersebut. Hal ini dapat mendukung kemajuan obyek wisata dan meningkatkan jumlah kunjungan ke wisata waduk kesamben wetan.

Masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat dari waduk ini, ditambah dengan akses entrance, tempat duduk dan mini gazebo yang rindang yang membuat daya tarik tersendiri bagi pengunjung waduk kesamben wetan ini.

Adapun berikut hasil dokumentasi kelompok KKN 022 tahun 2022 :



Gambar 1. Upacara Pembukaan dan Diskusi Bersama



Gambar 2. Kegiatan lapangan kelompok 022



Gambar 3. Gapura



Gambar 4. Penebaran bibit ikan



Gambar 5. Spot Foto di Waduk Kesamben Wetan Driyorejo



Gambar 6. Foto Bersama dengan DPL dan Perangkat desa



Gambar 7. Wawancara dengan kepala desa Kesamben Wetan di Lokasi Waduk

Pada pembuatan video untuk youtube kami dari kelompok KKN 022 mengundang secara langsung bapak Kepala Desa Kesamben Wetan untuk melihat langsung progress pekerjaan yang kami lakukan dan juga memberikan masukan untuk perkembangan selanjutnya melalui wawancara yang kami lakukan. Dalam hal ini bapak Kepala Desa menyampaikan bahwa wisata Waduk Kesamben Wetan ini memiliki banyak potensi untuk menjadi lebih maju, namun kurangnya perhatian dari masyarakat sekitar untuk merawat dan menjaga sehingga waduk terlihat lusuh dan terbengkalai. Selain itu, kami juga mengambil video secara detail di kawasan Waduk Kesamben Wetan dengan high quality untuk bisa kami upload dan promosikan di akun social media yang telah kami buat. Diantaranya yaitu mengambil gambar permainan flying fox, wisata bebek air, jogging track, gubug yang telah kelompok 22 sediakan.

Selain itu juga kelompok 22 ikut serta memasarkan wisata waduk kesamben tersebut agar dengan di adakan program pemasaran digital marketing diharapkan wisata waduk kesamben diminati oleh banyak pengunjung, pemasaran digital marketing melalui media sosial yang kelompok 22 sediakan diantaranya:

Youtube:

<https://youtube.com/channel/UCCvUXOhmXZzCLjAXab2IgpA>

Instagram:

<https://instagram.com/kknubhara22?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Tiktok:

<https://vm.tiktok.com/ZTd3FKfhj/>

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Kesamben Wetan salah satu desa yang potensial dengan wisata alam yang melimpah, contohnya yaitu waduk yang menjadi salah satu ciri dari desa Kesamben Wetan, tetapi kurang adanya promosi wisata dan pemahaman masyarakat tentang manfaat akan pariwisata. Kegiatan-Kegiatan kelompok kami bertujuan menem pilkan Desa Kesamben Wetan beda dari yang lain, agar Waduk Kesamben Wetan ini bisa maju untuk meningkatkan perekonomian warga dan UMKM sekitar Waduk Kesamben Wetan. Kami berharap setelah revitalisasi dan penambahan pembangunan Akses Entrance Track, Spot Foto, Revitalisasi Taman, Penyebaran benih ikan serta promosi di media sosial setelah kegiatan pengabdian selesai akan tetap dijaga dan dirawat oleh masyarakat desa Kesamben Wetan agar tetap bermanfaat dan menarik banyak perhatian pengunjung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian masyarakat ini merupakan program pengabdian berupa KKN. Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan dana bagi pelaksanaan program ini. Tim pengabdian mengucapkan terimakasih banyak kepada Dr. Ir. Saidah M.T dan Agus Kiswanton S.T, M.T selaku dosen pendamping lapangan. Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) UBHARA Kelompok 022 di Desa Kesamben Wetan, Driyorejo - Gresik juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala desa dan perangkat Desa Kesamben Wetan, Masyarakat dan Karang Taruna Desa Kesamben Wetan. Tidak lupa berterimakasih kepada anggota kelompok 022 atas partisipasinya dalam pengabdian masyarakat tahun 2022.

1. Ahmad Ega Putra D.
2. Ifan Dwi M.
3. Navista Firlana
4. Reski Satrioaji
5. Muhammad Akbar S.
6. Trisha Dhea Vena
7. Alifia Rista Dewi F.W.
8. Rosyida Nafilia Indah S.
9. Viky Hardianto
10. Faridotul Ulum
11. Indra Widiyanto
12. Razak Ramdani T.
13. Markus Julius L.
14. Andika Yanuar Eka S.
15. Muhamat Haikal Fikri

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Kharismawati and D. D. Yusnia, "Optimasi Wisata Desa Melalui Penguatan Objek Ikonik Pada Akses Entrance Track dan Jembatan Bambu di Area Wisata Waduk Kesamben Wetan," *Jurnal Abdi*, pp.2722-587X Vol.3 No.6, 2022.
- [2] K. G. Widagdyo, "Pemasaran, Daya Tarik Ekowisata dan Minat Berkunjung Wisatawan," *Esensi : Jurnal Bisnis dan Manajemen*, pp. 2461-1182 Vol.7, 2017.
- [3] A. F. Nurlestari, "Pengaruh Daya Tarik Terhadap Niat Kunjungan Ulang Wisatawan dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening pada Taman Safari Indonesia Cisarua, Bogor," *Jurnal Pariwisata*, pp. Vol. 2 Hal. 1-9, 2018.
- [4] R. K. Muljono, *Digital Marketing Concept*, Jakarta, Indonesia: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, pp. 2461-1182. 2017. Vol.7.

